

SEKTOR PERTANIAN SELALU DIBUTUHKAN MASYARAKAT

Danang Maharsa Tanam Bawang Merah di Kalasan

KALASAN (KR) - Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dan akan selalu dibutuhkan masyarakat. Bahkan saat pandemi sekarang ini pun, sektor pertanian relatif tidak terdampak.

Oleh sebab itu, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengapresiasi para petani yang tetap semangat mengelola sawahnya dan mengembangkannya dengan berbagai inovasi-inovasi. "Saya bersyukur masyarakat di Sleman ini banyak yang semangat bertani," ujarnya pada penanaman bawang merah secara simbolis di Bulak

Karang Tirtomartani Kalasan, Selasa (22/3). Menurut Danang, kegiatan penanaman bawang merah ini merupakan upaya Pemkab Sleman untuk memotivasi kelompok petani dalam meningkatkan produksi pertanian komoditas bawang merah di Kabupaten Sleman. "Saya berharap petani semakin semangat



Wabup Danang Maharsa menanam bawang merah bersama petani Kalasan.

mengelola lahan sawahnya," ungkapnya.

Danang juga berpesan agar para petani mengutamakan kualitas hasil pertanian dibandingkan kuantitas. Mengingat kualitas yang baik akan memiliki harga jual yang tinggi pula, serta akan mampu bersaing di pasaran.

Sementara Ketua kelompok tani setempat, Janu Riyanto menerangkan, jumlah petani aktif di Tirtomartani saat ini ada 1.104 orang. Adapun lahan untuk menanam bawang merah di Tirtomartani se-

luas 341 hektare.

"Bulan Juni nanti, lahan tersebut akan mendapat pengembangan seluas 10 hektare dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman," ujarnya.

Janu menambahkan, saat ini di Tirtomartani ada sebanyak 75 petani yang mengikuti Sekolah Lapang (SL). SL ini merupakan program pelatihan nonformal bagi petani yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani agar lebih produktif.

(Has)-f

Undian Tara, Nasabah Danagung Ramulti Raih Mobil



KR-Istimewa

Yanuarius Sriyono menyerahkan hadiah kepada perwakilan pemenang dari BPR Danagung Ramulti.

SLEMAN (KR) - Undian Tabungan Rakyat 'Tara' periode 55 (Maret 2022) digelar secara luring terbatas di Aula BPR Danagung Ramulti, Jalan Solo Km 11 Sleman, Selasa (22/3). Hadiah utama 1 mobil Toyota Agya dimenangkan nasabah dari BPR Danagung Ramulti dengan nomor undian 2400368. Pengundian dilaksanakan dinas sosial, notaris dan kepolisian dan juga disiarkan live streaming se-

hingga bisa disimak seluruh nasabah.

Ketua penyelenggara Yanuarius Sriyono SE MM mengatakan, total hadiah pada undian Tara periode 55 sebesar Rp 231.410.000. Selain hadiah utama 1 mobil, disediakan 3 motor Honda Beat CBS, 10 LED 32 inci Aqua, 5 lemari es 1 pintu Aqua dan 10 sepeda gunung Atlantis. "Dana yang telah dihim-pun sampai periode 55 Maret 2022 sebesar Rp

51.767.310.194," katanya.

Menurut Sriyono, Tabungan Tara diperuntukan perorangan dan badan. Nasabah yang berhak ikut undian adalah mempunyai rekening Tabungan Tara dan masih aktif. Perhitungan poinnya per Rp 10.000 mendapat 1 poin dan berlaku kelipatannya sesuai saldo.

"Tabungan Tara beranggotakan BPR se-Jateng DIY, berdiri sejak tahun 1995. Tabungan tersebut diundi 2 kali setahun yakni di bulan Maret dan September. Pada periode 55 ini anggota Tara ada 9 BPR yakni PT BPR Danagung Ramulti, PT BPR Danagung Bakti, PT BPR Klaten Sejahtera, PT BPR Setia Karib Abadi, PT BPR Danagung Abadi, KBPR Bank Pasar Patma, PT BPR Kedung Arto, PT BPR Hartasarana, PT BPR Usaha Madani Sejahtera," jelasnya. (Dev)

21 Museum Sleman 'Dijual' ke Cirebon

SLEMAN (KR) - Sebanyak 21 museum Sleman 'dijual' ke Kota Cirebon yang dikemas dalam acara Travel Dialog Museum. Tim Travel Dialog Museum Sleman beranggotakan 21 orang dari 13 perwakilan museum, 2 perwakilan Forum Komunikasi Museum Sleman (FKMS), dan Tim Dinas Kebudayaan selaku penyelenggara.

"Ketigabelas perwakilan museum tersebut berasal dari Museum Ullen Sentalu, Museum Mini Sisa Hartaku, Museum Gempa Prof Sarwidi,

Museum Monumen Pancasila Sakti, Museum Monumen Jogja Kembali, Museum UGM, Museum Pendidikan Indonesia UNY, Museum Pergerakan Wanita Indonesia, Museum Affandi, Museum Geoteknologi Mineral UPN Veteran, Museum Pusat Dirgantara Mandala TNI AU, Museum Gunungapi Merapi (MGM), Museum Serat Holistik Kehidupan Susilowati Susmono," ungkap Pih Kepala Bidang Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman,

Wasita, Rabu (23/3).

Museum yang juga ikut 'dijual' adalah Museum Anak Bajang, Museum Bakalan, Museum Air Jogja Bay, Museum Monumen Plataran, Museum Candi Prambanan, Museum BPCB DIY. "Ajang Travel Dialog Museum diselenggarakan di Batiqa Hotel Kota Cirebon yang menghadirkan 45 travel agent yang tergabung dalam ASITA Kota Cirebon dan 45 Kepala SD dan SMP di Kota Cirebon dalam agenda terpisah," jelas Wasita. (Has)-f

UNTUK PERTAHANAKAN TOKO RITEL LOKAL

Izin Toko Jejaring Perlu Diperketat

SLEMAN (KR) - Pemerintah daerah perlu memperkuat izin toko jejaring. Hal itu untuk mempertahankan keberadaan atau eksistensi dari toko ritel lokal. Mengingat banyak toko ritel lokal yang mati akibat keberadaan toko berjaringan.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Dra Hj Sri Haryani MSI mengatakan, persaingan bebas memang menyebabkan ketimpangan. Untuk itu pemerintah perlu hadir dalam masyarakat khususnya menjaga eksistensi dari toko ritel lokal atau toko kelontong.

"Kami ingin ada keberpihakan dari pemerintah untuk menjaga eksistensi dari toko ritel lokal. Soalnya dengan adanya toko jejaring, ekonomi toko ritel lokal menurun. Bahkan ada yang

gulung tikar," kata Sri Haryani dalam acara pelatihan peningkatan daya saing toko ritel lokal, Rabu (23/3) di Pendowoharjo. Pelatihan itu dilakukan selama tiga hari yakni 22-24 Maret 2022. Untuk dua hari dilakukan pendalaman materi dan hari ketiga kunjungan ke usaha ritel lokal

yang sudah sukses.

Menurut Sri Haryani, untuk menjaga eksistensi dari toko ritel lokal itu salah satunya pemerintah daerah perlu memperketat izin toko jejaring. Jika memang wilayah itu ada pasar tradisional dan toko ritel lokal, sebaiknya tidak diizinkan.

"Bukannya melarang

toko jejaring. Tapi hanya memperkuat saja. Memang jalan nasional itu tidak diatur jaraknya. Kalau memang di jalan nasional dekat pasar tradisional dan banyak toko ritel, kami minta jangan diizinkan. Itu sebagai bentuk keberpihakan pemerintah daerah kepada masyarakat," ucapnya.

Agar toko ritel lokal mampu bersaing dengan toko jejaring, pemerintah daerah perlu melakukan pembinaan. Kemudian distribusi produk bisa langsung ke toko ritel lokal. "Mereka harus dibina bagaimana menjaga kebersihan, keramahan dan lainnya. Kemudian supaya harga lebih murah, distribusinya langsung ke mereka. Soalnya masih banyak toko ritel lokal itu belanja barang di toko swalayan," pintanya. (Sni)-f

BMKG Adakan Sekolah Lapang Iklim

NGEMPLAK (KR) - BMKG Stasiun Klimatologi Sleman mengadakan Sekolah Lapang Iklim (SLI) Operasional di Padukuhan Kalisoro Umbulmartani Ngemplak. SLI Operasional kali ini diikuti 60 peserta (petani) dari Kelompok Tani Porang Sleman Sejahtera.

Kepala Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan BMKG Ardhasena Sopahe-luwakan menuturkan, secara rutin Stasiun Klimatologi Sleman membuat informasi iklim yang didesiminasikan melalui berbagai macam media (website, email dan media sosial). Produk-produk informasi iklim tersebut di antaranya analisa curah hujan, prakiraan curah hujan dan prakiraan musim hujan dan musim kemarau.

"Selain disebarkan melalui berbagai media, informasi iklim dan pemahamannya juga disampaikan dalam kegiatan Sekolah Lapang Iklim (SLI) ini," kata Ardhasena usai pembukaan di Balai Desa Umbulmartani Ngemplak, Rabu (23/3).

Menurut Ardhasena, tujuan SLI Operasional untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para petani dalam memanfaatkan Informasi Iklim, guna melakukan antisipasi dampak fenomena iklim ekstrem. "SLI merupakan salah satu upaya BMKG dalam meningkatkan literasi iklim dan diseminasi informasi untuk pertanian," katanya.

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Yogyakarta Reni Kraningtyas menambahkan, kegiatan SLI merupakan suatu kegiatan interaktif menggunakan metode belajar sambil praktik (learning by doing). Ada 2 materi pokok yang diberikan dari BMKG Stasiun Klimatologi Sleman yaitu pengenalan unsur cuaca /iklim dan alat ukurnya, kemudian pemahaman informasi prakiraan iklim. (Dev)-f



KR-Devid Perman

Peserta Sekolah Lapang Iklim Operasional.



Memperbanyak Perbaikan Jalan Lingkungan

SLEMAN (KR) -

Adanya Peraturan Presiden (Perpres) No 104 Tahun 2021 memang berdampak pada pembangunan di kalurahan. Untuk itu perlu ada solusi agar pembangunan di tingkat kalurahan tetap berjalan. Salah satunya dengan memanfaatkan Bantuan Khusus Keuangan (BKK) untuk perbaikan jalan.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Nila Rifianti SPd mengatakan, dengan adanya Perpres No 104 Tahun 2021 ini memang akan mempengaruhi pembangunan di kalurahan. Hal itu dikarenakan sekitar 40 persen dana desa untuk BLT, penanganan Covid-19.

"Ini jelas akan memengaruhi pembangunan di kalurahan. Karena alokasi yang seharusnya digunakan untuk pembangunan, justru diperuntukkan BLT dan penanganan Covid-19. Soalnya ini sudah diatur dalam Perpres," kata Nila, Rabu (23/3).

Dalam satu sisi, sekarang ini pembangunan yang merupakan kewenangan kalurahan tidak dapat didanai dari APBD kabupaten. Misalnya perbaikan jalan desa, jalan perkampungan dan lainnya. "Sesuai aturan, yang menjadi

Nila Rifianti SPd

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI P



KR-Saifullah Nur Ichwan

Nila Rifianti SPd

"Saya pikir BKK sebagai langkah yang strategis sebagai salah satu mengatasi kurangnya anggaran untuk pembangunan di kalurahan. Untuk itu saya akan mengakses dana BKK demi memajukan wilayah," ucap anggota Komisi C ini.

Dana BKK tersebut rencananya untuk perbaikan jalan lingkungan. Mengingat sekarang ini masih banyak jalan lingkungan yang rusak. Padahal jalan lingkungan ini akan mendukung perekonomian masyarakat.

"Dana BKK yang saya ajukan untuk perbaikan jalan lingkungan. Soalnya dampak pembangunan ini akan langsung dirasakan oleh masyarakat," pungkasnya. (Sni)-f

kewenangan kalurahan memang tidak bisa didanai dari APBD kabupaten. Padahal anggaran di kalurahan sangat terbatas," ucap anggota dewan dari Dapil 3 ini.

Sebagai wakil rakyat yang sudah dipercaya duduk di legislatif, Nila tetap akan berupaya bagaimana memajukan kalurahan yang ada di Kabupaten Sleman. Salah satunya memperbanyak akses BKK ke pemerintah daerah.



Mari Kita Jaga Air untuk Anak Cucu

SETIAP tahun, tanggal 22 Maret diperingati sebagai Hari Air Sedunia. Tahun 2022 ini, peringatan mengambil tema 'Groundwater: Making The Invisible, Visible'. Dari tema tersebut, diadaptasi menjadi tema nasional peringatan Hari Air menjadi 'MANTAB: Melestarian Air Tanah Agar Berkesinambungan'. Tema tersebut menunjukkan pentingnya pemanfaatan maupun pengelolaan air tanah secara luas. Air tanah merupakan sumber daya yang paling banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia seperti air minum, irigasi pertanian atau perikanan, sistem sanitasi, maupun kebutuhan industri. Selain itu air tanah memiliki arti penting dalam agenda pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi kita semua untuk menjaga kelestarian air sehingga tidak terjadi krisis air bersih di masa mendatang.

Kabupaten Sleman yang terletak di lereng Gunung Merapi juga mempunyai posisi strategis terkait air tanah, khususnya untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa wilayah Sleman merupakan daerah resapan air yang penting dalam pelestarian air tanah. Pemkab Sleman berusaha untuk tetap menjaga wilayah resapan air untuk menjaga kuantitas dan kualitas air tanah yang ada. Perubahan pemanfaatan tanah menjadi salah satu yang menjadi perhatian serius. Dengan adanya Rencana Tata Ruang dan Wilayah dan Rencana Detail Tata Ruang yang ada menjadi salah satu pijakan Pemkab Sleman untuk menjaga perubahan pemanfaatan tanah di wilayah Sleman.

Selain itu, Pemkab Sleman secara konsisten dan bertahap senantiasa mengupayakan pe-

Danang Maharsa



ngelolaan sumber daya air melalui penanaman pohon, pengelolaan sungai, pengelolaan mata air, pembuatan sumur resapan, pembangunan embung dan pembangunan bendung. Hingga tahun 2021 sumber daya air alami yang teridentifikasi sejumlah 70 sungai dan 373 mata air. Sedangkan sumber daya air buatan yang terbangun sejumlah 29 embung. Keberadaan sumber daya air sangat penting, terutama sebagai konservasi air mengingat ketersediaan air juga merupakan kunci dari tercapainya kemandirian dan kedaulatan pangan.

Dari 373 mata air yang teridentifikasi, yang berada kondisi baik sejumlah 186 mata air. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah mata air yang kondisi kurang baik lebih banyak. Ini menjadi keprihatinan kita bersama untuk tetap menjaga mata air di Kabupaten Sleman agar tidak berkurang dari tahun ketahun. Salah satu upaya Pemkab Sleman untuk menjaga mata air adalah melakukan Gerakan Penghijauan dengan penanaman pohon di sekitar sumber mata air. Peringatan Hari Air ini juga menjadi momentum untuk kembali menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan dalam upaya meningkatkan daya dukung dan fungsi lahan sehingga berfungsi optimal menjaga ketersediaan air bersih untuk masyarakat.

Namun tentu saja usaha-usaha Pemkab Sleman tidak akan optimal tanpa dukungan masyarakat maupun swasta. Untuk itu saya mengajak masyarakat Sleman maupun perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Sleman untuk bersama-sama melestarikan air di wilayah kita. Air untuk kehidupan, oleh karena itu mari kita jaga sumber air untuk anak cucu kita. □-f